

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengelolaan zakat profesi dalam tinjauan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan masalah mursalah (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Indramayu), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Indramayu pengelolaan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Indramayu, perencanaan pendistribusian dilakukan setiap tahunnya dengan membahas pendistribusian pada program-program yang ada di BAZNAS Kabupaten Indramayu. Perencanaan dituangkan dalam dokumen perencanaan pendistribusian zakat pada Pengelola Zakat. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. dalam pelaksanaannya zakat dikumpulkan lalu didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat islam. pendistribusian zakat, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewajiban. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Di BAZNAS Kabupaten Indramayu dilakukan sejak perencanaan sampai dengan pelaksanaan pendistribusian zakat. pengendalian dapat dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi, monitoring dan evaluasi dapat dilakukan secara periodik atau sesuai dengan kebutuhan. BAZNAS Kabupaten Indramayu pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat wajib dilaporkan oleh pengelola zakat secara berjenjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, laporan disampaikan secara periodik paling sedikit satu kali dalam enam bulan atau dua kali dalam setahun. implementasinya diatur berdasarkan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.
2. Pengelolaan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Indramayu, implementasinya diatur berdasarkan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dijelaskan bahwasanya dalam pasal (1)

ayat 1 yaitu pengelolaan zakat harus berasaskan pada syari'at Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. Implementasinya di BAZNAS Kabupaten Indramayu sudah sesuai, namun kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar zakat profesi masih banyak.

3. Perspektif masalah mursalah tentang zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Indramayu sangat penting, dikarenakan dengan adanya program-program yang ada di BAZNAS Kabupaten Indramayu banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya meskipun belum pada tahap maksimal.



## B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pentingnya sebuah pelayanan dalam suatu lembaga dalam hal ini yaitu BAZNAS Kabupaten Indramayu, hendaknya BAZNAS Kabupaten Indramayu terus berinovasi menciptakan sebuah sistem pelayanan yang lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan muzakki di masa sekarang dan kedepannya.
2. BAZNAS Kabupaten Indramayu harus lebih giat lagi dalam sosialisasi ke pimpinan organisasi, perusahaan, dinas, PT, dan lembaga lainnya tentang mengenai seberapa pentingnya zakat dalam membantu perekonomian masyarakat.

